

PEMBINAAN REMAJA MELALUI MALAM IBADAH

Rahmadi Ali, S.Pd.I, M.Pd.I

Dalmi Iskandar Sultani, S.Pd.I, M.Pd.I

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan (UMN AW Medan)

Kampus A: Jl. Garu II No. 93, Kampus B Jl. Garu II No. 2,

Kampus C Jl. Garu II No. 51 Medan

rahmadi.ali2121@gmail.com

ABSTRAK

Menurut catatan BNNK AKBP Drs. Joko Susilo Deli Serdang adalah daerah urutan ke-2 tingginya peredaran narkoba di wilayah Sumut. Menurut dia, diketahui bahwa dari tahun 2012, pengguna narkoba di Indonesia ada sekitar 4 juta orang atau sekitar 2,8 persen dari jumlah keseluruhan penduduk nasional, dimana 70 persen atau sekitar 2,8 juta orang merupakan pecandu dari kalangan pekerja. Sementara sekitar 25 persen atau sekitar 1 juta orang merupakan pecandu narkoba dari kalangan pelajar dan mahasiswa, lima persennya atau sekitar 200 ribu orang merupakan penyalahgunaan narkoba dari kalangan ibu rumah tangga. Melihat dari hal tersebut perlu diadakan sebuah metode untuk membentengi remaja dari serangan narkoba, diantaranya adalah pembinaan remaja melalui malam ibadah untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba di Desa Pematang Johar

Kata Kunci: Penyalah Gunaan Narkoba, Malam Ibadah

ABSTRACT

According to the BNNK AKBP Drs. Joko Susilo Deli Serdang is the second highest area of drug trafficking in North Sumatra. According to him, it is known that from 2012, there are around 4 million drug users in Indonesia or around 2.8 percent of the total national population, of which 70 percent or around 2.8 million people are addicts from the workers. While around 25 percent or about 1 million people are drug addicts among students and students, five percent or around 200 thousand people are drug abuse among housewives. Seeing from this, a method is needed to fortify adolescents from drug attacks, including youth coaching through night of worship for drug abuse prevention in Pematang Johar Village

Keywords: Drug abuse, night of worship

1. Pendahuluan

Di era globalisasi remaja dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang dapat menghancurkan masa depan mereka, masalah tersebut menyebabkan mereka mendapat perlakuan miring di masyarakat. Permasalahan tersebut berupa penyimpangan seksual, pemahaman radikal dan penyalahgunaan narkoba. Untuk masalah narkoba Indonesia sudah menjadi surga bagi para pengedar, karena setiap hari media selalu memberitakan tentang penangkapan yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkoba. Sesuai

dengan pernyataan Presiden, bahwa setiap hari ada 50 orang yang meninggal akibat dari penyalahgunaan narkoba.

Menurut catatan Kepolisian Daerah Sumut bahwa Penyalahgunaan narkoba di Sumut mengalami peningkatan cukup signifikan pada 2017. Data yang dimiliki Polda Sumut menunjukkan, sebanyak 5.546 tindak pidana terjadi selama 2017. Sebanyak 4.956 kasus di antaranya berhasil diselesaikan. Jumlah ini meningkat dibanding tahun sebelumnya, yakni 4.711 kasus penyalahgunaan narkoba

dan 4.421 kasus terselesaikan. "Untuk jumlah tersangka, meningkat menjadi 6.534 orang pada tahun 2017 dari tahun 2015, yakni 6.267 orang," kata Kapolda Sumut Irjen Rycko Amelza Dahniel di Mapolda Sumut. Rycko mengatakan, tingginya kasus penyalahgunaan narkoba ini diduga disebabkan wilayah Sumut yang merupakan jalur masuk dan transit narkoba dari luar ke Indonesia. "Sumut dijadikan pintu masuk narkoba ke Indonesia oleh bandar dan pengedar," ujar dia. (Waspada, 20 Maret 2017).

Menurut catatan BNNK AKBP Drs. Joko Susilo Deli Serdang adalah daerah urutan ke-2 tingginya peredaran narkoba di wilayah Sumut. Menurut dia, diketahui bahwa dari tahun 2012, pengguna narkoba di Indonesia ada sekitar 4 juta orang atau sekitar 2,8 persen dari jumlah keseluruhan penduduk nasional, dimana 70 persen atau sekitar 2,8 juta orang merupakan pecandu dari kalangan pekerja. Sementara sekitar 25 persen atau sekitar 1 juta orang merupakan pecandu narkoba dari kalangan pelajar dan mahasiswa, lima persennya atau sekitar 200 ribu orang merupakan penyalahgunaan narkoba dari kalangan ibu rumah tangga. (Waspada, tanggal 17 April 2017).

Desa Pematang Johar adalah desa yang terletak di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Bukan tidak mungkin bahwa desa pematang johar juga merupakan daerah rawan narkoba. berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kantor Desa dan Perkumpulan Ulama, bahwa desa Pematang Johar telah menjadi desa yang rawan akan narkoba, hal terlihat banyaknya pengedar yang dengan leluasa menjajakan barangnya, dan

pecandu narkoba rata-rata di kalangan remaja.

Berdasarkan permasalahan mitra di atas, terlihat bahwa peredaran narkoba sudah sangat memprihatinkan. Terlihat banyaknya pemakai-pemakai di kalangan remaja. Permasalahan tersebut bukan saja berimbas kepada orang tua si korban, melainkan menjadi permasalahan seluruh warga, dikarenakan efek yang diakibatkan oleh si pemakai dapat mengganggu keamanan dan ketertiban warga. Akibatnya banyak bermunculan penjahat-penjahat baru. Dengan adanya permasalahan ini banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh warga yang dikoordinir oleh Kepala Desa atau kepala dusun yang mengantisipasi maraknya pencurian dan peredaran narkoba. Kegiatan tersebut berupa dibentuknya Poskamling, Perwiridan, Membentuk Remaja Masjid dan Bimbingan Keagamaan kepada Remaja

2. Metode pelaksanaan

Pelaksanaan dalam kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan muhasabah (renungan). Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu pada malam minggu dimulai dari pukul 21.00 WIB s/d subuh. Adapun rincian dalam kegiatan ini dapat dilihat pada table 2.1 berikut:

Table 2.1 uraian kegiatan

Minggu ke I			
No	Waktu	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	21.00 – 22.00	Pembukaan Pembacaan Ayat Suci Alquran	
2	22.00 – 23.00	Materi I Ilmu Tauhid	Dari materi ini peserta dibekali

			ilmu tauhid untuk membentengi dari segala kejahatan				masalah
					23.00 – 23.30	Games	
3	23.00 – 23.30	Games			23.30 – 01.00	Muhasabah	Para remaja dituntun untuk menjadi seseorang yang menjadi penengah ketika ada masalah
4	23.30 – 01.00	Muhasabah	Peserta dituntun untuk mengintrospeksi kesalahan-kesalahan mereka sendiri		01.00 – 04.00	Istirahat	
5	01.00 – 04.00	Istirahat			04.00 – 04.30	Tahajud Berjama'ah	Sebagai upaya untuk mempertebal keimanan dengan ibadah
6	04.00 – 04.30	Tahajud Berjama'ah	Sebagai upaya untuk mempertebal keimanan dengan ibadah		04.30 – 05.30	Subuh berjama'ah	
Minggu Ke 4							
7	04.30 – 05.30	Subuh berjama'ah		No	Waktu	Uraian Kegiatan	Keterangan
Minggu ke 2					21.00 – 22.00	Pembukaan Pembacaan Ayat Suci Alquran	
No	Waktu	Uraian Kegiatan	Keterangan		22.00 – 23.00	Materi IV Bahaya Narkoba	Para remaja dibekali tentang bahaya narkoba dan efek yang ditimbulkan
	21.00 – 22.00 WIB	Pembukaan Pembacaan Ayat Suci Alquran			23.00 – 23.30	Pemutaran Video Tentang bahaya narkoba	
	22.00 – 23.00	Materi II Leader Ship	Para remaja dibekali ilmu kepemimpinan		23.30 – 01.00	Muhasabah	Para remaja dituntun untuk membentengi diri dari jeratan narkoba
	23.00 – 23.30	Games			01.00 – 04.00	Istirahat	
	23.30 – 01.00	Muhasabah	Para remaja dituntun untuk menjadi seorang pemimpin		04.00 – 04.30	Tahajud Berjama'ah	Sebagai upaya untuk mempertebal keimanan dengan ibadah
	01.00 – 04.00	Istirahat			04.30 – 05.30	Subuh berjama'ah	
Minggu ke 3					04.30 – 05.30	Subuh berjama'ah	
	Waktu	Uraian Kegiatan	Keterangan				
	21.00 – 22.00	Pembukaan Pembacaan Ayat Suci Alquran					
	22.00 – 23.00	Materi III Problem Solving	Para remaja dibekali tentang pemecahan				

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Pematang

Johar Kec. Labuhan Deli dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap pelaksanaan dalam beberapa tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

1. Merancang mekanisme program pengabdian pada masyarakat
2. Rapat koordinasi dengan Kepala Desa Pematang Johar Kec. Labuhan Deli yang dilakukan oleh pihak LP2M UMN Al Washliyah
3. Menyusun dan menyiapkan materi yang akan disampaikan pada pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di Desa Pematang Johar Kec. Labuhan Deli
4. Menyusun teknis yang berkaitan dengan metode atau teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Pematang Johar Kec. Labuhan Deli.

b. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa pembinaan kepada para remaja melalui malam ibadah untuk mencegah tindakan penyalahgunaan narkoba. Dan yang menjadi peserta dalam pembinaan ini adalah para remaja masjid Desa Pematang Johar yang menurut absensi berjumlah 200 orang.

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap kehidupan sehari-hari remaja dalam masyarakat untuk mencegah tindakan

penyalahgunaan narkoba. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala yang muncul dalam proses pembinaan. Kendala yang terjadi berupa kurangnya waktu yang digunakan dalam proses pembinaan. Namun kelebihan dari pembinaan ini para remaja akan lebih dekat dengan Allah dan mengamalkan perintahNya dan menjauhi laranganNya dan juga akan mendapatkan informasi tentang bahaya narkoba dan cara mengantisipasinya.

d. Evaluasi

Berdasarkan observasi di atas, untuk mengatasi kendala yang terjadi yang terjadi pada proses pembinaan perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan bertujuan agar dapat mengatasi kendala tersebut.

e. Refleksi

Refleksi ini dilakukan terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap pengembangan pengabdian masyarakat berikutnya. Hasil refleksi perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan proses pembinaan melalui malam ibadah agar lebih mendekatkan diri kepada Allah dan bahaya narkoba.

4. Kesimpulan

Pengabdian pada masyarakat berupa pembinaan kepada para remaja melalui malam ibadah untuk mencegah tindakan penyalahgunaan narkoba di Desa Pematang Johar Kec. Labuhan Deli telah dilaksanakan dengan baik dan tertib. Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari narasumber dalam kegiatan pengabdian ini

semuanya berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya setelah kegiatan ini tidak ada kejahatan-kejahatan narkoba yang menimpa remaja, baik anak sebagai objek maupun subjek pelaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Harian Waspada SUMUT edisi maret
2017
- Harian Waspada SUMUT edisi April
2017
- Mohammad Ali & Mohammad
Asrori, Psikologi Remaja.
Jakarta: Bumi Aksara, 2011.